

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penelitian ini, menghasilkan analisis bahwa variabel-variabel bebas yaitu tingkat suku bunga Deposito, Inflasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS, *Gross Domestic Product* (GDP) dan Jumlah Uang Beredar (JUB) secara simultan mempengaruhi variabel terikat yaitu Indeks LQ-45 di BEJ. Artinya Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.
2. Tingkat suku bunga deposito secara signifikan mempengaruhi Indeks LQ-45, dan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.
3. Tingkat Inflasi secara signifikan tidak mempengaruhi Indeks LQ-45, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.
4. Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS secara signifikan mempengaruhi Indeks LQ-45, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.
5. *Gross Domestic Product* (GDP) secara signifikan mempengaruhi Indeks LQ-45, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.
6. Jumlah Uang Beredar (JUB) secara signifikan mempengaruhi terhadap Indeks LQ-45, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga deposito, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, GDP dan JUB berpengaruh terhadap indeks LQ-45, sedangkan tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks LQ-45. Berkaitan dengan hal tersebut perlu diambil beberapa kebijakan baik oleh Bank Sentral ataupun oleh Pemerintah agar nilai Indeks LQ-45 mengalami peningkatan. Hal ini penting karena Indeks LQ-45 mempunyai pengaruh yang besar terhadap pergerakan IHSG yang mencerminkan kondisi pasar modal di Indonesia dan faktor makro ekonomi yang mempengaruhi indeks LQ-45 merupakan faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan, oleh karena itu penulis akan memberikan saran sebagai berikut :

1. Sehubungan dengan terbuktinya variabel suku bunga deposito, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, GDP dan JUB berpengaruh terhadap indeks LQ-45, maka pengusaha hendaknya lebih memfokuskan perhatiannya terhadap dampak dari variabel-variabel tersebut. Hal ini dapat dilakukan melalui penetapan strategi yang tepat dalam menghadapi kondisi-kondisi terpuruk dari variabel tersebut. Misalkan untuk menghindari naiknya tingkat suku bunga deposito pengusaha harus dapat menghasilkan capital gain yang lebih besar kepada investor dari kenaikan suku bunga deposito yang terjadi.
2. Adanya pengaruh yang negatif antara nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dengan Indeks LQ-45 maka kebijakan utama yang harus dilakukan menyangkut stabilitas nilai tukar, yaitu dengan meneruskan kebijakan nilai tukar mengambang bebas secara konsisten berdasarkan target JUB sebagai

patokan. Kebijakan ini juga harus diikuti dengan langkah pemerintah dengan melakukan intervensi di pasar valas melalui sterilisasi untuk mengurangi fluktuasi jangka pendek atau menjaga likuiditas pasar.

3. Dengan tidak terbuktinya variabel Inflasi berpengaruh terhadap Indeks LQ-45 dan adanya hubungan yang positif antara Inflasi terhadap Indeks LQ-45, diharapkan Bank Indonesia dapat menerapkan kebijakan moneter dan fiskal yang menunjang pencapaian target inflasi jangka pendek. Hal ini menjadi penting karena laju inflasi yang tidak terlalu tinggi ternyata dapat mendorong peningkatan indeks LQ-45. Selain itu hendaknya perusahaan juga dapat terus meningkatkan perolehan labanya dalam kondisi inflasi.
4. Adanya hubungan yang negatif antara variabel GDP terhadap indeks LQ-45, menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang digambarkan melalui nilai GDP jika dibarengi dengan kondisi politik, sosial dan keamanan dalam negeri yang tidak terkendali akan menimbulkan sentimen negatif di pasar modal. Oleh karena itu pemerintah diharapkan dapat menjaga keamanan dalam negeri, dan melakukan kerjasama internasional dalam memberantas teroris serta meredam konflik di beberapa daerah tertentu di Indonesia.
5. Adanya pengaruh yang positif dari variabel JUB terhadap Indeks LQ-45 maka Bank Indonesia senantiasa harus dapat mengontrol laju pertumbuhan JUB karena dengan laju pertumbuhan JUB yang terkendali dapat memberikan sentimen positif terhadap indeks LQ-45.
6. Bagi Pemerintah, mengingat pasar modal merupakan sarana pemerataan pendapatan masyarakat maka perlu ditingkatkan karakteristik dari pasar modal

ini. Hal tersebut bisa dilakukan melalui peningkatan pengetahuan pasar modal di masyarakat sehingga akhirnya dapat meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan investasi di pasar modal.

7. Karena dalam penelitian ini masih ada variabel yang mempengaruhi perubahan harga saham di luar variabel yang diteliti, maka hendaknya untuk penelitian selanjutnya mempertimbangkan variabel-variabel tersebut baik dari faktor intern maupun faktor ekstern lainnya dari perusahaan. Seperti rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan analisis PER untuk menganalisis fundamental perusahaan, serta faktor ekonomi lainnya diluar variabel yang telah diteliti.

